

ABSTRAK

Ahmad Saroni. 1172020019. 2021. “*Sabar dalam QS. Al-Baqarah Ayat 45, 153, 155, 177 dan 249 serta Implikasinya pada Pendidikan Agama Islam di Keluarga*” (Analisis Ilmu Pendidikan Islam).

Dalam kehidupan manusia banyak dinamika, maka tidak sedikit pribadi Muslim yang kehilangan makna hidup, maka diperlukan sifat untuk meminimalisir perilaku buruk dan menyimpang, yakni sifat sabar. Dalam dunia pendidikan, sifat sabar perlu di implementasikan, sebab pemberian pendidikan utamanya pendidikan agama Islam menjadi penting dilakukan di keluarga oleh orang tua. Hal ini sangat penting demi menjaga kebaikan, atau kemaslahatan secara rohani dan jasmani anak dan keluarga di masa kini. Orang tua mengambil perannya kembali memberikan pendidikan agama Islam di keluarga khususnya di rumah. Sehingga pengetahuan, nilai-nilai kebaikan, pengenalan sifat dan sikap dalam keseharian bisa diperoleh anak-anak, utamanya berkaitan dengan ajaran agama Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat mufassir dan implikasi pedagogis QS Al-Baqarah ayat 45, 153, 155, 177 dan 249 tentang sabar terhadap pendidikan agama Islam di keluarga (analisis ilmu pendidikan Islam).

Penelitian ini berdasar pada pemikiran bahwa sifat sabar menjadi hal yang penting dalam menjalani berbagai siklus kehidupan, diantaranya masalah pendidikan. Supaya efektif dan efisien dalam memberikan didikan pada anak, maka penting memperhatikan pola asuh, materi dan metode pendidikan agama Islam di keluarga berdasar pada sumber, di antaranya Al-Quran.

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitiannya deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya dokumentasi dengan studi kepustakaan. Sumber datanya terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primernya: Kitab Al-Quran, Tafsir Al-Munir, Tafsir Al-Azhar, Tafsir Ibnu Katsir, dan Tafsir Al-Misbah. Sumber data sekundernya berupa buku-buku, jurnal, dan karya tulis ilmiah lainnya. Analisis datanya diurai dengan proses satuan, kategorisasi, penafsiran dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh simpulan sebagai berikut: (1) Penafsiran Mufassir secara umum dalam ayat 45 dan 153, Allah menganjurkan sabar dan shalat (memohon doa) untuk dijadikan sebagai penolong. Ayat 155 secara tersurat bermakna bahwa dunia menjadi tempat ujian, di antara bentuknya yaitu sedikit ketakutan, kelaparan, kemiskinan, kematian dan kekurangan gizi. Dalam ayat 177 sikap sabar masuk pada warna kebaikan dan penyempurna keimanan seseorang. Ayat 249 sabar menjadi ujung tombak dalam menghadapi perang. (2) Implikasi pedagogis QS Al-Baqarah ayat 45, 153, 155, 177 dan 249 tentang Sabar terhadap Pendidikan Agama Islam di Keluarga diantaranya: a) Terdapat Pola Asuh dalam Keluarga, yaitu tersirat dalam ayat 249, bentuknya pola asuh demokratis, b) Terdapat Materi Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga, ini tersirat dalam semua ayat terkhusus ayat 177 berupa materi tauhid, ibadah dan akhlak. c) Terdapat Metode Pendidikan Agama Islam di Keluarga, yakni tersirata dalam ayat 45, 153, 155, 177 berupa metode keteladanan, dan pembiasaan. Sedangkan dalam ayat 249 tersirat metode metode *targhib* dan *tarhib*.